

## ANALISIS KEDISIPLINAN BELAJAR PADA SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR NEGERI 06 EMANG BEMBAN

Yuki Karlos<sup>1</sup>, M. Akip<sup>2</sup>, Rindah Permatasari<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> STKIP Melawi

Alamat: Jalan RSUD Melawi KM.04 Nanga Pinoh, Melawi, 79672

Email: yukikarlos636@gmail.com, m.akip.stkip@gmail.com, rindahpermatasari@gmail.com

Article info: Received: 25 Maret 2024, Reviewed 30 Maret 2024, Accepted: 29 April 2024

**Abstract:** The purpose of this thesis is to describe how the Analysis of Learning Discipline for Class V Students at the 06 emang Bemban. State Elementary School. This research uses qualitative research methods, and in the process of collecting data, researchers use the methods of observation, interviews and documentation. As for the analysis, the researcher used descriptive qualitative analysis techniques, namely data reduction, data presentation, and verification. The results of this study were through observation, interviews with school principals, class teachers and class V teachers in instilling Learning Discipline in Class V students as a whole, so that students can become children who are disciplined in appearance, and disciplined in behavior.

**Keywords:** Discipline, Learning and Students

**Abstrak:** Tujuan Skripsi ini mendeskripsikan tentang bagaimana Analisis Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 06 Emang Bemban. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, serta dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisisnya, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Hasil dari penelitian ini yang melalui observasi, wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas dan siswa kelas V guru dalam menanamkan Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas V secara menyeluruh, sehingga peserta didik dapat menjadi anak yang disiplin dalam berpenampilan, serta disiplin dalam berperilaku.

**Kata Kunci:** Kedisiplinan, Belajar dan Siswa.

Pendidikan hingga saat ini masih dipercaya sebagai media yang sangat ampuh dalam membangun kecerdasan sekaligus kepribadian anak manusia menjadi lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan dilakukan guna mengembangkan pengetahuan, sikap, keterampilan dan moral yang baik, hingga terbentuklah m/anusia yang baik dan berguna bagi masyarakat, agama dan negaranya. Seperti tercantum dalam pasal 3 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyebutkan bahwa : Pendidikan nasional

berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Anjar Purba (Yahya, 2013:55) Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru

secara keseluruhan, sebagai pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan. Tujuan pembelajaran tentu saja akan dapat tercapai jika peserta didik berusaha secara aktif untuk mencapainya. Menurut Nurhayati (Dolet, 2011 : 11.7) menjelaskan bahwa disiplin belajar dengan pendekatan perubahan perilaku yang perlu dilakukan oleh para guru dikelas ialah bagaimana mengubah perilaku siswa yang tidak disiplin di kelas menjadi disiplin di kelas.

Kedisiplinan belajar itu sangat penting bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar mereka (Ali Imron, 2011: 172). Kedisiplinan belajar bisa diartikan suatu sikap yang taat dan patuh terhadap suatu peraturan yang berlaku selama mengikuti proses belajar mengajar. Tanpa adanya peraturan maka tidak akan tercapailah suatu kedisiplinan, dengan adanya suatu peraturan akan melatih seseorang untuk disiplin dalam segala hal, dan dengan sikap yang selalu disiplin membuat seseorang berhasil dengan apa yang seseorang tersebut impikan, itulah sebabnya kedisiplinan adalah modal utama suatu keberhasilan.

Bentuk kedisiplinan belajar di sekolah antara lain: disiplin berpakaian, disiplin waktu, disiplin belajar, dan disiplin mentaati peraturan sekolah (Buchari Alma dkk, 2010: 131). Sekolah mempunyai

aturan-aturan dan tata tertib yang wajib untuk dilaksanakan anak, misalnya peraturan mengenai penggunaan seragam, jadwal, jam belajar, dan jam istirahat. Selain itu, juga peraturan mengenai apa yang harus dan tidak boleh dilakukan sewaktu anak berada di dalam kelas atau di luar kelas. Sekolah Dasar Negeri 06 Emang Bemban mempunyai beberapa aturan yang harus ditaati oleh seluruh siswa. Aturan tersebut antara lain; (1) membiasakan kebersihan toilet dan halaman sekolah, (2) menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, (3) Menggunakan seragam sekolah sesuai dengan tatib sekolah, maupun di lingkungan sekolah, (4) membiasakan membuang sampah pada tempatnya. Berdasarkan observasi dan pengalaman selama PPL terdapat beberapa permasalahan mengenai kedisiplinan antara lain: (1) siswa datang terlambat, (2) Tidak menyelesaikan tugas tepat waktu, (3) Tidak memperhatikan pelajaran, (5) Membuang sampah tidak pada tempatnya, (6) berpakaian tidak rapi

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti sangat tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai Analisis Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 06 Emang Bemban yang nantinya diharapkan dapat membuktikan

kebenaran dari sebuah teori dan fenomena yang ada.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode Kualitatif dengan bentuk menggunakan bentuk Deskriptif, yang digunakan untuk mengetahui tentang Analisis Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 06 Emang Bemban Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Guru dan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 06 Emang Bemban, sumber data sekunder yang akan peneliti gunakan adalah berupa dokumen yang berhubungan dengan profil sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu panduan observasi, panduan wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya adalah teknik pengumpulan, reduksi data, display data (penyajian data), kesimpulan dan verifikasi, teknik pemeriksaan keabsahan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Temuan dalam penelitian tentang Analisis Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 06 Emang Bemban sebagai berikut :

### **1. Bentuk penanaman kedisiplinan siswa kelas V di SDN 06 Emang Bemban.**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dilapangan peneliti melihat bahwa kedisiplinan siswa dalam berpenampilan khususnya dalam berpakaian siswa kelas V SDN 04 06 Emang Bemban sudah tertib sesuai dengan tata tertib yang berlaku di sekolah tersebut. Terlihat pada saat siswanya memasuki kawasan sekolah, berpenampilan rapi, dan lengkap memakai atribut sekolah sesuai dengan tartib sekolah. Setiap harinya guru selalu melakukan pemantauan terhadap siswanya dalam hal melihat perkembangan siswa, salah satunya berpakaian, pemantauan terhadap siswa ini bukan hanya di luar kelas saja melainkan pada saat sebelum proses pembelajaran dimulai. Guru selalu memeriksa pakain siswa bukan hanya pakaian saja melainkan rambut, kuku, sepatu serta melihat apakah siswa itu sudah lengkap sesuai dengan atribut sekolah. Apa bila kedapatan siswa tidak lengkap menggunakan atribut serta melanggar aturan sekolah, maka siswa tersebut akan diberikan sanksi. Sanksi yang diberikan kepada siswa ini berupa teguran, nasehat, serta pembinaan agar siswa tersebut tidak mengulangi kesalahan yang sama.

Kedisiplinan dalam berperilaku merupakan Perilaku berasal dari kata “peri” dan “laku”. Peri berarti cara berbuat kelakuan perbuatan, dan laku berarti

perbuatan, kelakuan, cara menjalankan. Menurut pendapat Notoatmodjo (Kusuma, 2010:36) mengatakan perilaku adalah respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar. Oleh karena itu perilaku ini terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap suatu rangsangan. Perilaku atau perbuatan tidak terjadi secara sporadis (timbul dan hilang pada saat – saat tertentu), tetapi selalu ada kelangsungan antara satu perbuatan dengan perbuatan berikutnya.

Berdasarkan temuan dilapangan bahwa kedisiplinan siswa dalam berperilaku siswa menghargai guru saat menjelaskan materi di depan, ketika bertemu guru bersalaman serta lewat depan guru menundukan kepala. Oleh sebab itu kita harus membiasakan bersikap dan berperilaku sopan santun mulai dari kecil, karena sikap dan perilaku sopan santun merupakan unsur penting dalam kehidupan bersosialisasi sehari-hari.

## **2. Upaya guru dalam menanamkan kedisiplinan belajar pada siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 06 Emang Bemban.**

Upaya guru menanamkan kedisiplinan siswa merupakan salah satu cara agar peserta didik dapat memahami dan mengerti mengenai karakter yang harus dimiliki di dalam dirinya. Berdasarkan temuan dilapangan bahwa keteladanan yang dilakukan guru kepada siswa yaitu

guru memberikan contoh bagi siswanya baik itu cara bertutur kata, berpakaian, sikap dan perilaku yang sopan, mengayomi serta mendukung siswanya dalam kegiatan apapun. Sedangkan siswanya harus mentaati aturan yang berlaku di sekolah seperti datang sekolah tepat waktu, disiplin masuk kelas, piket sesuai dengan jadwal. Oleh sebab itu guru harus memiliki sifat yang bisa di contoh, ditiru, bagi siswanya, sehingga siswanya meniru gurunya.

Selanjutnya upaya guru dalam menegakan kedisiplinan kepada siswa. Salah satu keberhasilan dalam proses belajar yang dilakukan oleh siswa adalah munculnya sikap disiplin pada diri seseorang siswa. Kedisiplinan pada diri seseorang mudah terlihat, baik pada lingkungan keluarga, masyarakat maupun lebih khusus lagi pada lingkungan sekolah di mana banyak pelanggaran tata tertib sekolah yang dilakukan oleh siswa- siswi yang kurang disiplin, yakni mentaati yang berlaku disekolah, disiplin masuk kelas dan mengumpulkan tugas tepat waktu.

Berdasarkan temuan dilapangan bahwa penanaman kedisiplinan yang dilakukan guru kepada siswa yakni disiplin masuk kelas, datang tepat waktu, mengumpulkan tugas tepat waktu piket sesuai dengan jadwal begitu juga dengan gurunya datang sekolah tepat waktu, tidak telat masuk kelas. Apa bila siswa melanggar akan

diberikan sanksi, Hal ini dimaksudkan agar siswa belajar disiplin terhadap waktu dan belajar menjadi seseorang yang teladan untuk dirinya sendiri demi kesuksesan kedepannya.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Analisis Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 06 Emang Bemban, adapun indikator penyimpulannya adalah sebagai berikut : (1). Bentuk penanaman kedisiplinan pada siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 06 Emang Bemban antara lain kedisiplinan dalam berpenampilan, kedisiplinan dalam berperilaku. (2). Upaya guru dalam menanamkan kedisiplinan pada siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 06 Emang Bemban yaitu dengan cara memberikan keteladanan, penegakan kedisiplinan, pembiasaan kepada siswa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kepada:  
(1). Kepada kedua orang tua saya yang sudah banyak berkorban untuk saya sehingga saya bisa kuliah dan sampai selesai. (2). Dosen Pembimbing yang sudah membantu dan memberikan arahan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan

skripsi ini serta semua teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih banyak atas dukungan kalian, semoga apa yang kalian cita-citakan dapat diraih. “Amiiin”.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Imron. (2011). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.”*jurnal kreatif universitas pakuan*.
- Ariwibowo, A.(2014). *Penanaman nilai disiplin disekolah Dasar Negeri Suryowija yogyakarta*. Jurnal manajemen pendidikan.
- Aunurrahman. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Buchari Alma, dkk. (2010). *Pembelajaran Studi Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Burhanuddin dan Esa Nur wa. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Dolet Unaradjan. (2011). *Manajemen Disiplin*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Furqon, (2010). *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Putaka.
- Maman Rachman. (2011). *Manajemen Kelas*. Semarang: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan
- Maria J. Wantah. (2010). *Pengembangan Disiplin Dan Pembentukan Moral Pada Anak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muhammad Fadlillah dan Lilif Mualififatu Khorida. (2013). *Pendidikan Karakter Anak*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Nawawi, H. (2012), *Metode Penelitian Bidang Sosial*,